

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian yang dilakukan kepada kedua pasien diperoleh data bahwa keduanya mengalami kasus gagal nafas. Pada pengkajian tersebut diperoleh data kedua pasien Rrnya sama-sama $> 30x/\text{menit}$ pada saat pengkajian di hari pertama.
2. Diagnosa keperawatan utama dari kasus yang ditemukan pada kedua pasien dengan kasus gagal nafas adalah gangguan pertukaran gas.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan pada pasien dengan masalah gangguan pertukaran gas yakni latihan teknik pernafasan Pursed Lips Breathing.
4. Implementasi keperawatan kepada kedua pasien diberikan selama 3 hari dengan melaksanakan intervensi yang telah disusun sesuai dengan pedoman SIKI dan EBPN yakni pemberian latihan teknik pernafasan Pursed Lips Breathing.
5. Setelah dilakukan latihan teknik pernafasan Pursed Lips Breathing diperoleh hasil evaluasi menunjukkan penurunan RR dibandingkan sebelum diberikan intervensi. Maka dapat disimpulkan dengan pemberian latihan teknik pernafasan Pursed Lips Breathing berpengaruh terhadap masalah gangguan pertukaran gas pada kasus gagal nafas atau respiratory failure.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu rujukan atau referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien khususnya untuk pemberian terapi komplementer dengan masalah gangguan pertukaran gas dengan tetap memperhatikan etik keperawatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan gambaran asuhan keperawatan pasien respiratory failure dengan masalah gangguan pertukaran gas

3. Bagi Pembuat Kebijakan (Rumah Sakit)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dilakukan pada pasien dengan kasus respiratory failure untuk mengatasi masalah gangguan pertukaran gas dengan evaluasi akhir yaitu menurunkan RR pada pasien.

4. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi referensi untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keperawatan pada medikal bedah ataupun keperawatan kritis.

